

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN TEKS PERSUASI MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING  
AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS VIIIB  
SMP NEGERI 2 PAJANGAN**

**Oleh  
Iva Nur Rosita  
Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta**

***ABSTRACT***

This research aims to improve reading comprehension skills by using Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model in grade VIIIB students of SMP Negeri 2 Pajangan.

The type of research is Classroom Action Research (PTK) with student of class VIIIB SMP Negeri 2 Pajangan as the research subject of which amounted to 28 students. Meanwhile, the object of research is to improve the skill in comprehension of reading persuasion text by using Cooperative Integrates Reading and Composition (CIRC) among the student of class VIIIB SMP Negeri 2 Pajangan. The action of research was conducted in two cycles. Data collection is obtained through observation, field notes, interviews, tests and documentation. The steps of data collection are: observation, field notes, interview guides, and the results test of learning reading comprehension of persuasion text. Also, the research applied qualitative data analysis and quantitative data analysis.

The result of the research concludes that in pre action of learning process on pratindakan student not yet use model of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), but still use lecture method. The average score of reading test results in understanding of persuasion text on pratindakan reaches 73.35. In the first cycle of learning process is done using Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) model, this model the students form a heterogeneous group, discuss with the group and present the results of the group discussion to the front of the class. The average score of reading test results in understanding of persuasion text in cycle I reaches 75.50. In cycle II in the process of learning cycle II, the same as in cycle I that distinguishes the learning process is in cycle II teachers are more emphasis on students to be able to cooperate in group discussions and provide rewards to students who achieve the highest score, by giving rewards, students will be more tend to be passionate and active in following the learning process. The average score of reading test results in understanding of persuasion text in cycle II reaches 83.03

**Keywords:** Reading Comprehension and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Pajangan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Pajangan yang berjumlah 28 siswa. objek penelitian ini adalah upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks persuasi menggunakan *Cooperative Integreted Reading And Compostion* (CIRC) pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Pajangan. Tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data diperoleh oleh melalui observasi, catatan lapangan, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara dan tes hasil belajar membaca pemahaman teks persuasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Hasil Penelitian menyimpulkan bahwa pada pratindakan proses pembelajaran pada pratindakan siswa belum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), tetapi masih menggunakan metode ceramah. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada pratindakan mencapai 73,35. Pada siklus I proses pembelajaran dilakukan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), model ini siswa membentuk kelompok yang heterogen, berdiskusi bersama kelompok dan mempersentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada siklus I mencapai 75,50. Pada siklus II dalam proses pembelajaran siklus II, sama seperti pada siklus I yang membedakan proses pembelajarannya ialah pada siklus II guru lebih menekankan pada siswa untuk dapat bekerjasama dalam berdiskusi kelompok dan memberikan *reward* kepada siswa yang meraih nilai tertinggi, dengan memberikan *reward*, siswa akan lebih cenderung semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada siklus II mencapai 83,03.

Kata kunci : Membaca Pemahaman dan Model *cooperative integreted reading and compostion* (CIRC)

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang selalu diajarkan kepada siswa. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mempelajari berbagai macam hal dalam bentuk keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa yang dipelajari di sekolah meliputi keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Keterampilan tersebut sangat erat kaitannya dengan satu sama lain. Keterampilan ini sangatlah berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari di rumah ataupun di sekolah.

Terutama dalam keterampilan membaca, siswa mendapatkan informasi atau pengetahuan yang belum diperolehnya.

Menurut Fanany (2012: 9) pada hakikatnya membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Keterampilan membaca sangat penting dan

berpengaruh pada kehidupan kita, sebab dengan adanya membaca akan mendapat wawasan dan pengetahuan yang luas.

Kegiatan membaca merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dicapai di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan ini selalu ada disetiap pembelajaran dan dilakukan untuk memahami isi bacaan. Akan tetapi, banyak anak yang bisa membaca lancar, tetapi tidak dapat memahami isi bacaan. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama maksud untuk mendapat pengetahuan baru (Smith sebagaimana dikutip dalam Somadayo, 2011: 9).

Pada kurikulum 2013 terdapat kompetensi dasar diharapkan menumbuhkan keterampilan membaca pemahaman teks persuasi. Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks persuasi sangat diharapkan khususnya siswa SMP kelas VIII agar mampu mencapai indikator yang terdapat di silabus.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP N 2 Pajangan, saat ini keterampilan membaca pemahaman teks persuasi masih rendah. Indikator rendahnya keterampilan ini, dapat dilihat dari siswa dalam memahami isi teks bacaan persuasi, cara siswa menjawab pertanyaan yang mengenai isi bacaan persuasi dan siswa tidak bisa menjawab dengan cepat, siswa membuka dan membaca kembali isi teks bacaan persuasi tersebut.

Permasalahan yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Eni Widayati di SMP N 2 Pajangan pada tanggal 09 Juni 2017, bahwa dalam membaca pemahaman teks persuasi siswa kelas VIII SMP N 2 Pajangan masih rendah. Sebagian besar belum dapat memahami isi teks bacaan.

Keadaan ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi pada pembelajaran ini ialah guru dan siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, metode ini kurang mampu membuat siswa memahami isi teks persuasi. Dari faktor siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran dan siswa masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman teks persuasi.

Mencermati rehalita di atas, data yang sudah pernah dilakukan oleh guru masih kualifikasi rendah. Guru seharusnya melakukan pembelajaran menggunakan metode yang membuat siswa aktif, agar dapat menarik dan disukai oleh siswa dalam membaca pemahaman teks persuasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang meningkatkan, menumbuhkan semangat dan ketertarikan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman teks persuasi melalui model *Cooperative Integreted Reading and Compositiun* (CIRC). Menurut Slavin sebagaimana dikutip dalam Massen, Slavin, Steven (2008: 16) CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Peneliti dalam menggunakan model ini menekankan pada pembelajaran membaca pemahaman teks persuasi. Model ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan teks persuasi. Menurut Saifulloh sebagaimana dikutip dalam Huda (2013: 221) mengemukakan bahwa CIRC memiliki beberapa kelebihan, salah satunya ialah membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawsan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sekaligus untuk mengetahui “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Persuasi Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pajangan”.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pajangan, yang terdapat di Desa Triwidadi, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Propinsi D.I. Yogyakarta. Peneliti ini dilaksanakan di

### HASIL PENELITIAN

#### Pra-Siklus

Dalam pratindakan ini dilakukan tes pratindakan membaca pemahaman teks

kelas VIII B SMP Negeri 2 Pajangan pada materi pokok teks persuasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data diperoleh oleh melalui observasi, catatan lapangan, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara dan tes hasil belajar membaca pemahaman teks persuasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data berupa nilai pembelajaran siswa diukur dengan menggunakan penilaian persentase ketuntasan dan mean.

persuasi. Tes ini diikuti oleh 28 siswa. berikut hasil membaca pemahaman teks persuasi.

**Tabel 1. Hasil Tes Membaca Pemahaman Teks Persuasi Pratindakan**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	P P I	76	✓	
2	A B S	66		✓
3	A R	76	✓	
4	A W	70		✓
5	A I Y	66		✓
6	A F K	76	✓	
7	C A	70		✓
8	D R	76	✓	
9	D M	73		✓
10	D E C	76	✓	
11	E I	76	✓	
12	G P	66		✓
13	H C N	70		✓
14	L E N	76	✓	
15	M U S	76	✓	
16	N N A	76	✓	
17	N A W	76	✓	
18	O V	73		✓
19	R A B	80	✓	
20	R	66		✓
21	R A	76	✓	
22	S P	80	✓	
23	S K J	70		✓
24	S E N	76	✓	
25	V M	70		✓
26	W A P	76	✓	
27	W S	76	✓	
28	W A A	70		✓
JUMLAH		2054	16	12
RERATA		73,35		
TERTINGGI		80		
TEERENDAH		66		
Persentase			57,14%	42,85%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui, dari 28 siswa kelas VIIIB ada 16 siswa yang sudah mencapai KKM dan ada 12 siswa yang belum mencapai KKM. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mencapai KKM 57,14 % dapat diartikan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah, dilihat dari ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 75%, sedangkan nilai rata-rata kelas adalah 73,35 masih di bawah KKM yang sudah ditentukan 75.

## SIKLUS I

Hasil skor tes kemampuan membaca pemahaman teks persuasi siswa kelas VIIIB pada siklus I, dihitung berdasarkan aspek kognitif siswa. Skor kognitif diperoleh dari tes individu yang diberikan pada akhir pertemuan. Berikut ini adalah hasil aspek kognitif yang diperoleh siswa dengan menggunakan pembelajaran model CIRC pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Tes Membaca Pemahaman Teks Persuasi Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	P P I	76	✓	
2	A B S	76	✓	
3	A R	73		✓
4	A W	76	✓	
5	A I Y	76	✓	
6	A F K	76	✓	
7	C A	70		✓
8	D R	76	✓	
9	D M	73		✓
10	D E C	76	✓	
11	E I	76	✓	
12	G P	73		✓
13	H C N	76	✓	
14	L E N	76	✓	
15	M U S	80	✓	
16	N N A	76	✓	
17	N A W	76	✓	
18	O V	73		✓
19	R A B	76	✓	
20	R	70		✓
21	R A	80	✓	
22	S P	80	✓	
23	S K J	76	✓	
24	S E N	70		✓
25	V M	76	✓	
26	W A P	76	✓	
27	W S	76	✓	
28	W A A	80	✓	
JUMLAH		2114	21	7
RERATA		75,50		
TERTINGGI		80		
TEERENDAH		70		
Persentase			75%	25%

Tabel di atas merupakan hasil tes siklus I siswa kelas VIIIB pada

pelaksanaan Tes Siklus I. Berdasarkan tabel 2 hasil nilai tes siklus I siswa di

atas dengan rata-rata 75,50 dapat dilihat bahwa dari 28 terdapat 7 belum tuntas dengan persentase sebesar 25%, sedangkan 21 siswa yang lain sudah tuntas di atas KKM yang ditentukan dengan persentase sebesar 75%.

## SIKLUS II

Pembelajaran membaca pemahaman teks persuasi pada siklus I menggunakan model CIRC berjalan lancar, akan tetapi masih terdapat kekurangan saat dalam pembelajaran. Setelah melakukan tes pemahaman teks persuasi pada siswa,

dapat dinyatakan masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sebab itu, peneliti menindaklanjuti penelitian ini pada siklus II.

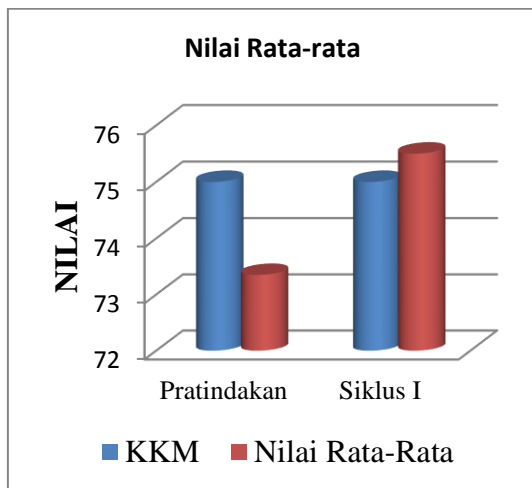
Hasil skor tes kemampuan membaca pemahaman teks persuasi siswa kelas VIIIB pada siklus II, dihitung berdasarkan aspek kognitif siswa. Skor kognitif diperoleh dari tes individu yang diberikan pada akhir pertemuan. Berikut ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah menggunakan model CIRC pada siklus II pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Tes Membaca Tes Pemahaman Teks Persuasi Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	P P I	80	✓	
2	A B S	80	✓	
3	A R	73		✓
4	A W	90	✓	
5	A I Y	80	✓	
6	A F K	90	✓	
7	C A	73		✓
8	D R	93	✓	
9	D M	86	✓	
10	D E C	76	✓	
11	E I	86	✓	
12	G P	70		✓
13	H C N	80	✓	
14	L E N	83	✓	
15	M U S	93	✓	
16	N N A	76	✓	
17	N A W	80	✓	
18	O V	90	✓	
19	R A B	93	✓	
20	R	70		✓
21	R A	93	✓	
22	S P	86	✓	
23	S K J	83	✓	
24	S E N	93	✓	
25	V M	76	✓	
26	W A P	73		✓
27	W S	93	✓	
28	W A A	86	✓	
JUMLAH		2325	23	5
RERATA		83,03		
TERTINGGI		93		
TEERENDAH		70		
Persentase			82,14%	17,85%

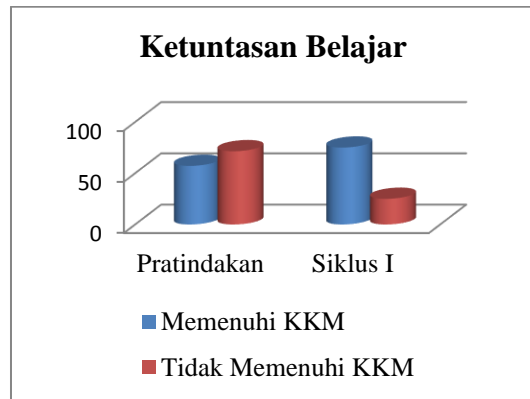
## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Siklus I penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan Februari tepatnya tanggal 6 dan 7 Februari 2018. Dari pertemuan siklus ini terlihat ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks persuasi siswa. dilihat dari hasil tes siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan deskripsi data yang telah diuraikan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasi menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*. Peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat dibandingkan pratindakan, seperti terlihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 1. Diagram Peningkatan Nilai-Rata-Rata Pratindakan dan Siklus I**

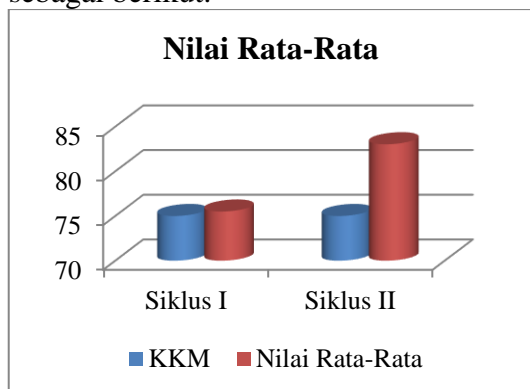
Dengan melihat diagram di atas maka dapat dikatakan rata-rata nilai siswa pada pratindakan mencapai 73,35, sedangkan pada siklus I mencapai 75,50. Pada siklus I sudah dilakukan tindakan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition*, namun hasil yang dicapai belum sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Sedangkan besarnya persentase ketuntasan dari pratindakan ke siklus I dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Pratindakan dan Siklus I**

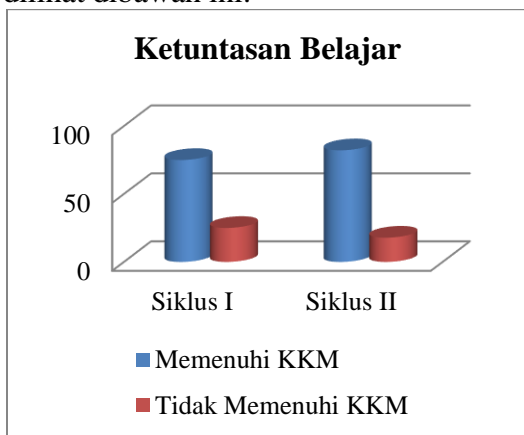
Berdasarkan diagram di atas, persentase ketuntasan belajar nilai pratindakan kelas VIIIB SMP Negeri 2 Pajangan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 17,86% dimana kondisi awal siswa yang mencapai KKM adalah 57,14% meningkat menjadi 75%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sendiri yang disiapkan oleh sekolah adalah 75. Dari hasil tes yang dicapai siswa terlihat bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIIIB SMP Negeri Pajangan.

Nilai rata-rata kelas siswa dari melakukan tindakan siklus I dan sesudah melakukan tindakan siklus II mengalami peningkatan dapat di lihat dari diagram sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I dan Siklus II**

Dengan melihat diagram di atas maka dapat dikatakan rata-rata nilai siswa pada siklus I mencapai 75,50, sedangkan pada siklus II mencapai 83,03. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sendiri yang disiapkan oleh sekolah adalah 75. Besarnya persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar 4. Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I yang memenuhi KKM sebesar 75% dan yang tidak memenuhi KKM sebesar 25%, sedangkan siklus II yang memenuhi KKM sebesar 82,14% dan yang tidak memenuhi KKM sebesar 17,85%. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sendiri yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75%. Dari hasil perbandingan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siklus I dan siklus II target penelitian telah terpenuhi, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Berikut ini ialah rata-rata hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks persuasi dan ketuntasan belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Tes Membaca Pemahaman Teks Persuasi Pratindakan, Siklus I dan II**

No	Kategori	Hasil Tes Membaca Pemahaman Teks Persuasi			Peningkatan
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Nilai Rata-Rata	73,35	75,50	83,03	4,68
2	Memenuhi KKM	57,14%	75%	82,14%	25
3	Tidak Memenuhi KKM	42,85%	25%	17,85%	-25%

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil tes membaca pemahaman teks persuasi siswa mengalami peningkatan. Selama proses pembelajaran pada pratindakan siswa belum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), tetapi masih menggunakan metode ceramah. Pada siklus I proses pembelajaran mengalami peningkatan 17,86% dari 57,14% menjadi 75%. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sendiri yang ditetapkan

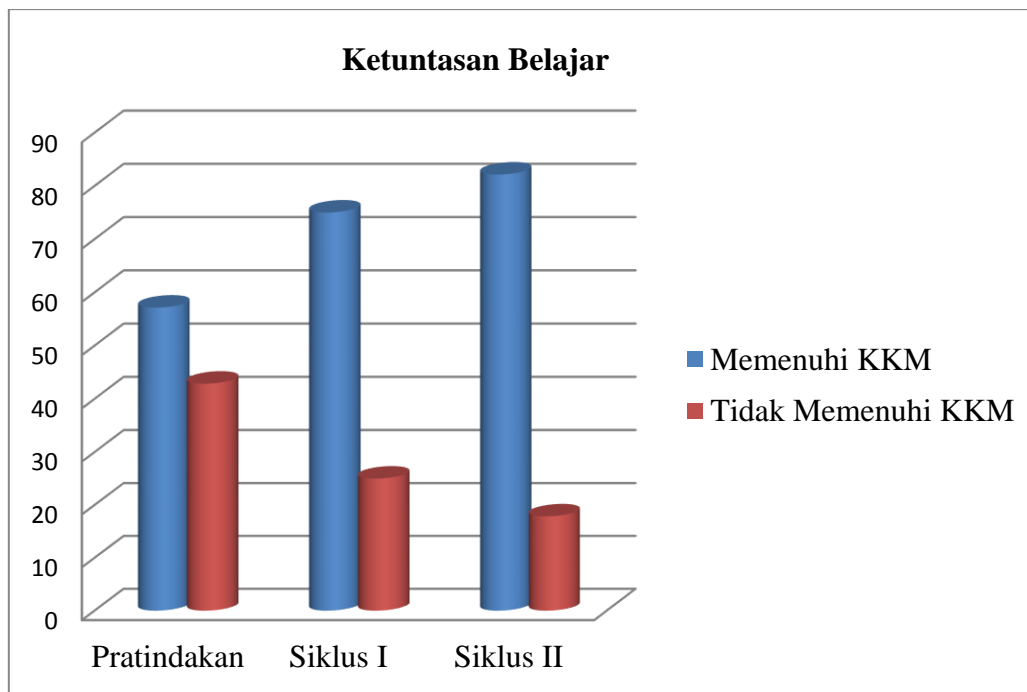
oleh sekolah adalah 75. Selama proses pembelajaran di siklus I menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), model ini siswa membentuk kelompok yang heterogen, berdiskusi bersama kelompok dan mempersentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 28 siswa, dengan total siswa yang memenuhi KKM sebanyak 21 siswa dan siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 7 siswa.



Pada siklus II proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 7,14% dari 75% menjadi 82,14%, dalam proses pembelajaran siklus II, sama seperti pada siklus I yaitu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, model ini siswa membuat kelompok yang heterogen, guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan mempersentasikan di depan kelas, yang membedakan proses pembelajaran siklus I dan siklus II ialah pada siklus I dalam proses pembelajaran dari sebagian siswa masih belum bekerjasama dalam kelompok, sedangkan di siklus II guru lebih menekankan pada siswa untuk dapat bekerjasama dalam berdiskusi kelompok dan memberikan *reward*

kepada siswa yang meraih nilai tertinggi, dengan memberikan *reward*, siswa akan lebih cenderung semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada siklus II diperoleh data nilai tertinggi 93 sebanyak 7 siswa, nilai terendah 70 dan nilai rata-rata 83,03. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sendiri yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran siklus II sebanyak 28 siswa, dengan total siswa memenuhi KKM sebanyak 23 siswa dan siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 5 siswa.

Dari uraian tersebut, ketuntasan belajar siswa mulai dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini.



**Gambar 5. Diagram Ketuntasan Belajar Pratindakan, Siklus I Dan Siklus II**

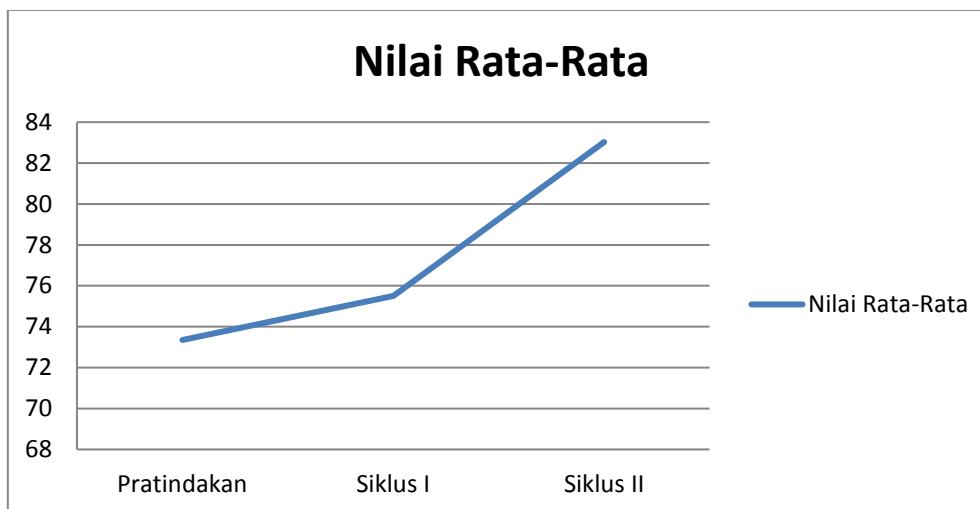
Dari gambar di atas, nilai ketuntasan belajar dari kondisi awal sampai melakukan tindakan mengalami kemajuan atau peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sendiri yang ditetapkan oleh sekolah adalah

75%. Pada pratindakan siswa yang memenuhi KKM sebesar 57,14% dan yang tidak memenuhi KKM sebesar 42,85%. Pada siklus I yang memenuhi KKM sebesar 75% dan yang tidak memenuhi KKM sebesar 25%, sedangkan siklus II yang memenuhi

KKM sebesar 82,14 dan yang tidak memenuhi KKM sebesar 17,85%.

Sedangkan rata-rata hasil tes siswa mulai dari kondisi awal, siklus I dan

siklus II dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.



**Gambar 8. Nilai Rata-Rata Pratindakan, Siklus I Dan Siklus II**

Dari gambar di atas, nilai rata-rata dari kondisi awal sampai melakukan tindakan mengalami kemajuan atau peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. pada pratindakan nilai rata-rata sebesar 73,35, siklus I nilai rata-rata sebesar 75,50 dan siklus II nilai rata-rata sebesar 83,03.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan tindakan penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Compositin* dalam pembelajaran membaca teks persuasi pada siswa kelas VIIIB SMP Negeri 2 Pajangan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peningkatan pembelajaran membaca pemahaman teks persuasi siswa tampak pada proses pembelajaran ditunjukkan dari siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga lebih berani dan percaya sendiri untuk bertanya. Guru juga berhasil

menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Pada pratindakan proses pembelajaran pada pratindakan siswa belum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), tetapi masih menggunakan metode ceramah. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada pratindakan mencapai 73,35. Pada siklus I proses pembelajaran dilakukan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), model ini siswa membentuk kelompok yang heterogen, berdiskusi bersama kelompok dan mempersentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada siklus I mencapai 75,50. Pada siklus II dalam proses pembelajaran siklus II, sama seperti pada siklus I yang membedakan proses pembelajarannya ialah pada siklus II guru lebih menekankan pada siswa untuk dapat bekerjasama dalam berdiskusi kelompok dan memberikan *reward* kepada siswa yang meraih nilai

tertinggi, dengan memberikan *reward*, siswa akan lebih cenderung semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman teks persuasi pada siklus II mencapai 83,03.

Persentase Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sendiri yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75. Pada pratindakan yang memenuhi KKM sebesar 57,14%, pada siklus I sebesar 75%, dan pada siklus II sebesar 82,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* telah memenuhi indikator keberhasilan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

#### **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tindakan kelas di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
2. Bagi guru, sebaiknya dapat memanfaatkan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* dalam meningkatkan pembelajaran membaca siswa.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lain untuk mengetahui aspek pembelajaran yang lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Samed, Adi, Aminuddin, dan Yudi Irawan. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia I untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Abidin Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks*

*Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.

\_\_\_\_\_. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ambarwati, Dewi. 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi Dengan Media Iklan Advertorial Pada Siswa Kelas X SMA Negeri I Prembun. FBS: Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Fanany, B.E. 2012. *Teknik Baca Cepat Trik Efektif Membaca 2 Detik 1 Halaman*. Yogyakarta: Araska.

Firdian. 2008. Persuasi. Diunduh di <http://Vendrafirdian.wordpress.com/2008/07/28/makalah-makalah-bahasa-indonesia/>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018.

Hairuddin dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Pendidikan Tinggi.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Irawadi, M.H. Martha, N & Wendra, W. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis karya ilmiah di kelas XII AP I SMK Negeri I Seririt. Diunduh di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/a>

- [rticle/view/4778](#). Diakses pada tanggal 10 Desember 2007.
- Keraf, Gorys. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjut III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muliawan, J.S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom ActionResearch)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogyakarta: think.
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Cara Meningkatkan Kemampuan Membaca?.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Putra, R.M.S. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Retnoningsih, A. & Suharso. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Ritonga, M. Jamiluddin. 2005. *Tipologi Pesan Persasif*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawati, Rikke. 2012. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Xii Sma Di Surabaya. Diunduh di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/3622/21/article.pdf>. Diakses pada 20 Desember 2017.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatmi. (2000). *Membaca I*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.